

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Desain Implementasi Bahan Ajar BIPA berbasis Cerita Rakyat Gorontalo
pada Mata Kuliah Sumber dan Media Pembelajaran BIPA**

Oleh

**Isti Asrifah
311 417 003**

**Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal : 10 Agustus 2021**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Desain Implementasi Bahan Ajar BIPA berbasis Cerita Rakyat Gorontalo pada
Mata Kuliah Sumber dan Media Pembelajaran BIPA**

Oleh

Isti Asrifah

NIM 311417003

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji

Hari/tanggal : Jumat, 29 Oktober 2021

Waktu : 11:21-12:11

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd NIP 196007291986032002	
2.	Dr. Asna Ntelu, M.Hum NIP 196210091988032002	
3.	Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd NIP 19680806 1997021002	
4.	Dr. Salam, S.Pd., M.Pd NIP 197708062003121003	

Gorontalo, 06 November 2021

**Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo**


**Prof. Dra Nonny Basalama, M.A, Ph.D
NIP 196803101994032003**

ABSTRAK

Isti Asrifah. 2021. *Desain Implementasi Bahan Ajar Bipa Berbasis Cerita Rakyat Pada Mata Kuliah Sumber Dan Media Pembelajaran Bipa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Univeritas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Salam, M.Pd.

Desain Implementasi bahan ajar BIPA berbasis Cerita Rakyat Gorontalo memberikan gambaran mengenai penggunaan cerita rakyat khususnya daerah Gorontalo dalam Pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji tentang (1) Bagaimanakah kebutuhan bahan ajar BIPA berbasis cerita rakyat Gorontalo pada mata kuliah Sumber dan Media Pembelajaran BIPA, (2) Bagaimanakah desain implementasi bahan ajar BIPA berbasis cerita rakyat Gorontalo pada mata kuliah Sumber dan Media Pembelajaran BIPA, dan (3) Bagaimanakah kelayakan desain implementasi bahan ajar BIPA berbasis cerita rakyat Gorontalo pada mata kuliah Sumber dan Media Pembelajaran BIPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar BIPA berbasis cerita rakyat Gorontalo, mendeskripsikan desain implementasi bahan ajar BIPA berbasis cerita rakyat Gorontalo, dan mendeskripsikan kelayakan desain implementasi bahan ajar BIPA berbasis cerita rakyat Gorontalo. Teori Desain Bahan Ajar menjadi teori yang melandasi penelitian ini.

Desain merupakan sebuah rencana untuk merancang sesuatu sesuai dengan kebutuhan/tujuan. Sehingga implementasi menjadi sebuah wujud/tindakan dari desain yang telah dirancang. Teori Desain Bahan Ajar berfokus pada kajian teks, sehingga penelitian ini dilaksanakan secara pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pengembangan. Data penelitian ini adalah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Sumber dan Media BIPA yang diperoleh observasi, angket, dan dokumentasi terhadap mahasiswa peminatan BIPA Jurusan Sastra dan Budaya, FSB, UNG. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya panduan observasi, dengan teknik analisis data menggunakan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desain Bahan Ajar BIPA berbasis cerita rakyat Gorontalo memiliki tingkat kebutuhan yang terbagi atas 1) pada mahasiswa sebesar 4.5% dan pada ahli materi/dosen pengajar sebesar 4.8% jika dipadankan maka nilai tersebut berada pada kategori mendekati sangat perlu, 2) kelayakan bahan ajar sumber dan media pembelajaran BIPA yang sedang berlangsung, pada mahasiswa sebesar 4.2% dan pada ahli

materi/dosen pengajar sebesar 3.9%, jika dipadankan maka skor tersebut berada pada kategori cukup setuju. Pada Desain Implementasi Bahan Ajar BIPA berbasis Cerita Rakyat Gorontalo terbagi atas empat tahapan yakni 1) tahap pendahuluan, 2) tahap desain produk, 3) tahap pengembangan dan, 4) tahap revisi merupakan validasi kelayakan bahan ajar bipa berbasis cerita rakyat Gorontalo memiliki skor sebesar 4.5% yang memiliki kesimpulan bahan ajar ini layak untuk digunakan.

Kata-Kata Kunci: Desain, Implementasi, Bahan Ajar, BIPA, Budaya Lisan

ABSTRACT

Asrifah, Isti. 2021. *Design of BIPA Teaching Materials Based on Folklore in the Indonesian Language for Foreign Speakers Learning Resources and Media Courses.* Undergraduate Thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Salam, M.Pd.

Design Implementation of Indonesian language for foreign speakers (BIPA) teaching materials based on Gorontalo folklore provides an overview of the use of folklore, especially the Gorontalo area in learning. Therefore, this study examines (1) the needs for BIPA teaching materials based on Gorontalo folklore, (2) the implementation design of BIPA teaching materials based on Gorontalo folklore, and (3) the feasibility of implementing BIPA teaching materials based on Gorontalo folklore in the BIPA Learning Resources and Media course. It was generated based on the purposes of the study. Teaching material design theory was the theory that underlies this research.

Design is a plan to devise something according to the needs/goals. Thus, the implementation becomes a form/action of the sketch that has been designed. Teaching material design theory focused on the study of texts; thereby, this research was carried out in a qualitative approach with the type of development research. The data were teaching materials used in learning BIPA resources and media obtained by observation, questionnaires, and documentation of BIPA majoring students in the department of letters and culture, faculty of letters and culture, UNG. Those data were analyzed by using qualitative.

The results indicate that the design of BIPA teaching materials based on Gorontalo folklore has a level of need divided into 1) for students at 4.5% and material experts/lecturers at 4.8% if they are matched. The value is matched in the category close to very necessary. 2) The feasibility of teaching resources and learning media for ongoing BIPA for students is 4.2% and for material experts/lecturers is 3.9%; if matched, the score is in the category of quite agree. In the design of Implementation of BIPA teaching materials based on Gorontalo folklore, it is divided into four stages, videlicet 1) preliminary stage, 2) product design stage, 3) development stage and, 4) the revision stage is a validation of the feasibility based on Gorontalo folklore has a score of 4.5 % who concluded that this teaching material is suitable for use.

Keywords: Design, Implementation, Teaching Materials, BIPA, Oral tradition

